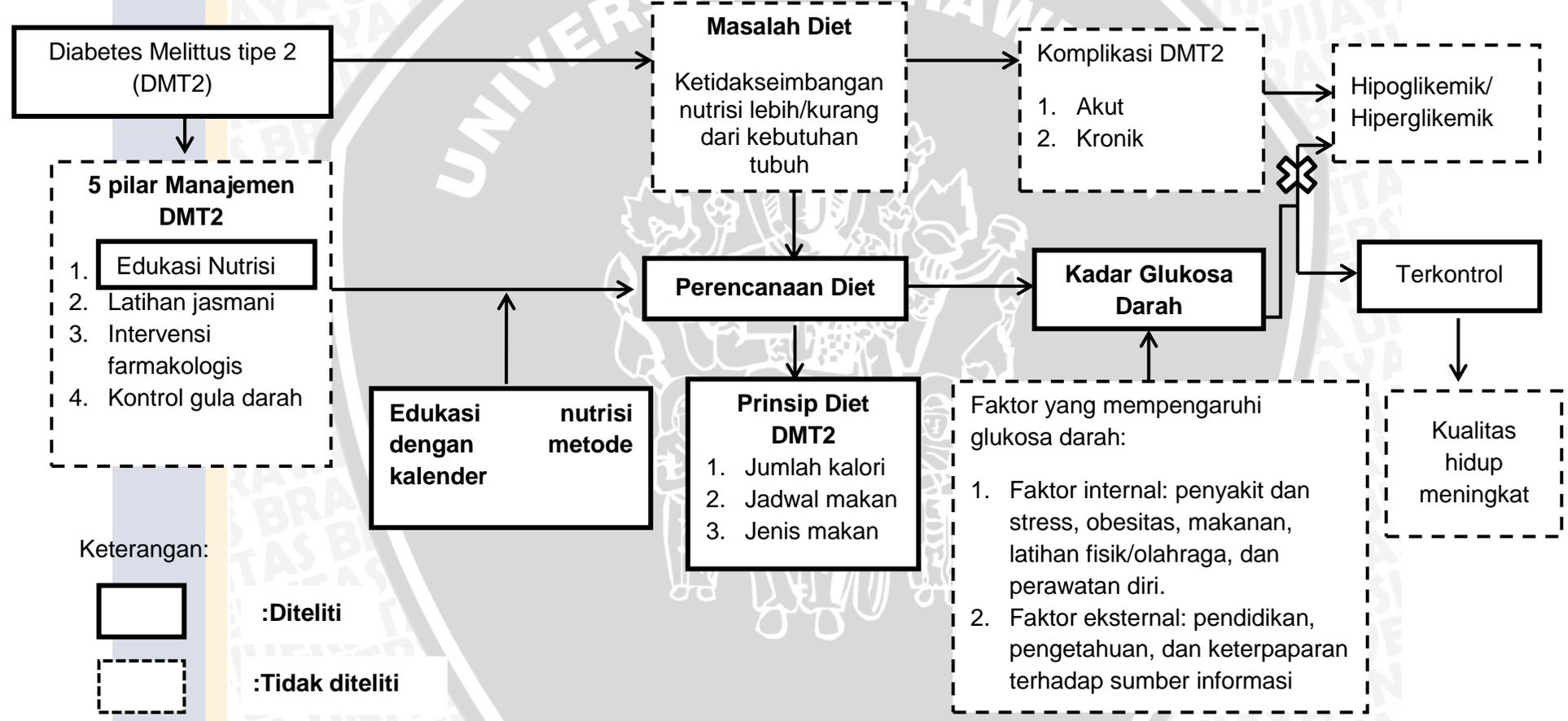


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Edukasi Nutrisi Metode Kalender terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2

### 3.2 Deskripsi

Skema 3.1 menjelaskan bahwa diabetes melitus merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia (Smeltzer & Bare, 2001). Terdapat lima pilar manajemen diabetes yaitu melalui edukasi, terapi nutrisi, latihan jasmani, intervensi farmakologis dan kontrol gula darah. Dari kelima pilar tersebut, para pasien lebih kesulitan dalam mematuhi diet dibandingkan dengan manajemen diabetes lain, karena mematuhi diet berarti mengubah gaya hidup. Pada pasien diabetes perlu ditekankan pentingnya keteraturan makan dalam hal jadwal makan, jenis dan jumlah makanan (Perkeni, 2011).

Pada pasien diabetes mellitus tipe 2 perilaku diet yang tidak baik akan mempengaruhi kadar gula darah. Akan tetapi tidak hanya dari faktor diet saja yang berpengaruh terhadap perubahan kadar gula darah seseorang ada (1) faktor internal: penyakit dan stress, obesitas, makanan, latihan fisik/olahraga, dan perawatan diri, (2) faktor eksternal: pendidikan, pengetahuan, dan keterpaparan terhadap sumber informasi. Apabila masalah diet baik dari faktor internal dan eksternal dapat dikendalikan maka akan dapat mencegah komplikasi akut dan kronis. Dan tujuan utama dari perencanaan diet adalah terkontrolnya kadar gula darah sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus.

### 3.3 Hipotesa Penelitian

Terdapat pengaruh edukasi nutrisi dengan metode kalender terhadap kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2